

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI NON FINANSIAL
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI
SE KECAMATAN BANTUL**

ARTIKEL E-JURNAL



**Dhendhi Bagus Prasajo
NIM 08101241019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE KECAMATAN BANTUL

THE INFLUENCE OF GIVING NON FINANCIAL COMPENSATION TO JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHER'S PERFORMANCE IN DISTRICT BANTUL

Oleh: Dhendhi Bagus Prasajo, Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan
Vibe.exotic.lychee@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pemberian kompensasi non finansial (2), kinerja guru, serta (3) pengaruh pemberian kompensasi non finansial terhadap kinerja guru. Subjek dalam penelitian ini adalah 63 guru SMP di Kecamatan Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemberian kompensasi non finansial di SMP Negeri se Kecamatan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori baik, dengan persentase sebesar 77,43%, (2) kinerja guru di SMP Negeri se Kecamatan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, yaitu dengan skor persentase sebesar 92,13%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian kompensasi non finansial terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul, dengan harga R sebesar 0,622 dan R^2 sebesar 0,387, yang artinya bahwa pemberian kompensasi non finansial mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 38,7%.

Kata kunci: kompensasi non finansial, kinerja guru

Abstract

This research aims to know (1) the awarding of non financial compensation (2), the performance of teachers, and (3) the influence of giving non financial compensation to the teacher's performance. Subjects in the research was 63 Junior High School teachers in the Districts Bantul. Data collection techniques used in this research is to use the question form. Technique of data analysis used in this research was a statistical analysis of simple regression techniques. This research result indicates that : (1) the awarding of non financial compensation at the Junior High School of District Bantul as a whole are on good category, with the percentage of 77,43 %. (2) The teacher's performance in Junior High School of District Bantul as a whole are at a very good category, with percentage score of 92,13%. (3) there are a positive influence and significant awarding compensation non financial on Junior High School teacher's performance in District Bantul, with prices R of 0,622 and R^2 of 0,387, which means that the compensation non financial capable of being explained variable performance teacher of 38,7 %.

Keywords: non financial compensation, teacher's performance

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi, hal ini dikarenakan dengan kinerja yang tinggi maka akan mampu meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, terutama para generasi mudanya, sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, di samping itu sebagai pendidik, guru juga harus mampu menanamkan 4 macam nilai, yaitu mental, moral, fisik dan artistik kepada peserta didiknya. (Wahjosumidjo, 2005: 124).

Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kinerja guru, baik kinerja dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta dalam disiplin tugas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2001: 26) yang menyatakan bahwa sebagai seorang profesional, guru memiliki lima tugas pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling.

Baik atau buruknya kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, satu diantaranya adalah pemberian imbal jasa yang diterima guru atau sering disebut kompensasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shaftani (2010: 161) menunjukkan bahwa pemberian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga pemberian kompensasi yang tinggi pada guru dapat memacu kesungguhan guru dalam bekerja.

Pemberian kompensasi merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, karena tujuan manusia dalam bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan guna

memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk juga guru. Kompensasi tersebut dapat berupa uang ataupun kepuasan yang diperoleh dari lingkungan psikologis di mana guru itu bekerja. Fasli Djalal dan Dedi Supriyadi (2001: 340), mengemukakan bahwa guru seharusnya mendapatkan penghargaan dan penghormatan dari semua pihak yang terkait dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang setidaknya diwujudkan dalam bentuk pemberian jaminan yang layak dan adil guna mendorong semangat hidup dan motivasi kerja para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kompensasi sangat penting bagi guru, hal ini karena kompensasi merupakan sumber penghasilan bagi mereka dan keluarganya, selain itu pemberian kompensasi juga berdampak terhadap kondisi psikologis bagi guru itu sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kompensasi yang diterima guru dapat dikelompokkan ke dalam kompensasi finansial dan kompensasi non finansial. Kompensasi finansial merupakan kompensasi yang diterima guru dalam bentuk uang yang meliputi gaji, insentif, serta tunjangan. sementara kompensasi non finansial merupakan kompensasi dalam bentuk non uang yang meliputi kesempatan bagi guru untuk mendapatkan promosi peningkatan karier, pengembangan diri, serta suasana lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 dan 2 Bantul pada bulan Juni 2012, ditemukan beberapa permasalahan mengenai kinerja guru dan pemberian kompensasi diantaranya yaitu masih terdapat beberapa guru yang terlambat datang saat mengajar, hal itu menyebabkan waktu pembelajaran menjadi semakin berkurang, kemudian masih terdapat beberapa guru yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa persiapan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran, selain itu beberapa guru juga tidak bisa mengelola kelas dengan baik sehingga sering terdapat siswa yang melakukan keributan di kelas. Permasalahan lainnya adalah masih terdapat guru yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang

bervariasi, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Sementara itu juga diketahui permasalahan dalam pemberian kompensasi, khususnya dari segi kompensasi finansial, sekolah tidak memberikan bantuan dana kepada guru yang akan melakukan pengembangan diri demi kepentingan peningkatan profesinya, sedangkan dari segi kompensasi non finansial, kesempatan bagi guru untuk melakukan pengembangan diri terbatas khususnya pengembangan diri yang dilakukan oleh pemerintah dimana setiap tahunnya hanya dibatasi untuk dua orang guru saja yang berhak mengikutinya.

Hasil survei awal peneliti juga menemukan bahwa terdapat perbedaan dalam hal kinerjanya antara guru yang diberi kesempatan untuk melakukan pengembangan diri, dibandingkan dengan guru yang jarang diberi kesempatan untuk melakukan pengembangan diri. Adanya kesenjangan tersebut dikarenakan dikarenakan sekolah belum mampu memfasilitasi guru yang akan melakukan pengembangan diri. Hal ini diungkapkan oleh salah satu guru yang ada di sekolah tersebut. Selain itu juga meja guru yang satu dengan yang lain terlihat berdesak-desakan karena jumlah guru yang cukup banyak, sehingga akhirnya berdampak terhadap kinerjanya, karena guru tidak memiliki ruang lebih untuk melakukan tugasnya. Lebih lanjut juga diketahui bahwa beberapa guru merasa tidak adanya insentif yang lebih bagi guru yang berprestasi, menjadikan semangat kerja guru menurun. Dengan demikian jelas bahwa pemberian kompensasi memberikan pengaruh pada tinggi rendahnya kinerja guru.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti pengaruh variabel pemberian kompensasi non finansial terhadap variabel kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Bantul dengan alasan bahwa kompensasi non finansial dirasa lebih memberikan pengaruh terhadap kinerja guru karena berhubungan dengan kepuasan yang diterima guru atas pekerjaan yang dilakukan dan kepuasan yang diperoleh dari lingkungan psikologis dimana mereka bekerja, dibanding dengan kompensasi finansial yang pada dasarnya segala sesuatu yang berhubungan dengan uang sudah tetap dan

tidak bisa dirubah lagi. Dari penelitian ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kompensasi non finansial terhadap peningkatan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik regresi sederhana.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bantul, yang terdiri dari 3 Sekolah. Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga selesainya penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan Oktober 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul sebanyak 169 guru yang terbagi ke dalam 3 Sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagai subjek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebesar 63 guru. Adapun sebaran dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Proporsi Sampel dan Perwakilan Tiap Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel
1	SMP Negeri 1 Bantul	79	$\frac{79}{169} \times 63 = 29.4$ Dibulatkan 29	29
2	SMP Negeri 2 Bantul	37	$\frac{37}{169} \times 63 = 13.7$ Dibulatkan 14	14
3	SMP Negeri 3 Bantul	53	$\frac{53}{169} \times 63 = 19.7$ Dibulatkan 20	20
	Jumlah	169		63

Prosedur

Variabel dalam penelitian ini meliputi pemberian kompensasi non finansial dan kinerja guru. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut:

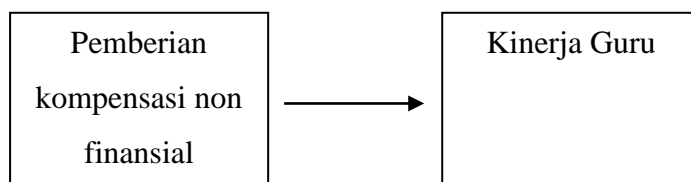
a. Variabel pemberian kompensasi non finansial

Kompensasi non finansial yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kepuasan yang diterima guru atas pekerjaan yang dilakukan dan kepuasan yang diperoleh dari lingkungan psikologis dimana mereka bekerja. Variabel pemberian kompensasi non finansial yang akan diteliti dalam penelitian ini akan melihat tiga aspek yaitu: promosi (Peluang promosi pengembangan karier bagi guru), pengembangan diri (DIKLAT), serta lingkungan kerja. Dalam melakukan pengumpulan data, dilakukan dengan menggunakan angket pemberian kompensasi non finansial.

b. Variabel kinerja guru

Kinerja guru merupakan usaha kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Variabel kinerja guru yang akan diteliti dalam penelitian ini akan melihat tiga aspek yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian (evaluasi). Dalam melakukan pengumpulan data, dilakukan dengan menggunakan angket kinerja guru.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh pemberian kompensasi non finansial terhadap kinerja guru. Sebagaimana terdapat dalam gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan antar Variabel X dan Y

Data, Instrumen, dan Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket (kuesioner). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket/ kuesioner merupakan data primer. Metode angket adalah cara pengumpulan data menggunakan instrumen, berupa angket (kuesioner). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel pemberian kompensasi dan kinerja guru. Angket yang digunakan adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban silang pada jawaban yang telah disediakan.

Kisi-kisi instrumen angket/ kuesioner untuk mengukur kompensasi non finansial yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada kisi-kisi instrumen angket/ kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Moh. Suhadak (2010), sementara itu kisi-kisi instrumen angket/ kuesioner yang digunakan untuk mengukur kinerja guru mengacu pada kisi-kisi instrumen angket/ kuesioner yang dikembangkan dari APKG dalam Buku Panduan Sertifikasi Guru PLPG tahun 2012.

Sebelum melakukan penelitian, instrumen angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 guru SMP yang diambil secara acak. Pengujian validitas untuk variabel pemberian kompensasi non finansial diketahui semua dinyatakan valid, sedangkan pada variabel kinerja guru, 3 butir dinyatakan tidak valid, sehingga hanya butir yang valid saja yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji kesahihan butir dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus dari Alpha Cronbach. Alpha Cronbach atau Cronbach's alpha, dan dinyatakan instrumen reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Untuk mendeskripsikan bagaimana variabel pemberian kompensasi dan kinerja guru, dilakukan dengan menggunakan rumus dari Tulus Winarsunu (2002: 22) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

N = frekuensi total atau keseluruhan jumlah subjek

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS 16.0 for Windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitasnya.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis atau untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi satu prediktor ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah pemberian kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bantul.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2009: 188)}$$

keterangan:

\hat{Y} = subsidi variabel dependen yang diprediksi

a = harga \hat{Y} bila $X = 0$

b = harga koefisien regresi

X = subjek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu

sedangkan nilai a dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

sedangkan nilai b dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan:

n = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pemberian kompensasi non finansial dan kinerja guru. Pemberian kompensasi non finansial dan kinerja guru diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 63 guru yang merupakan sampel dari guru-guru SMP Negeri Kecamatan Bantul.

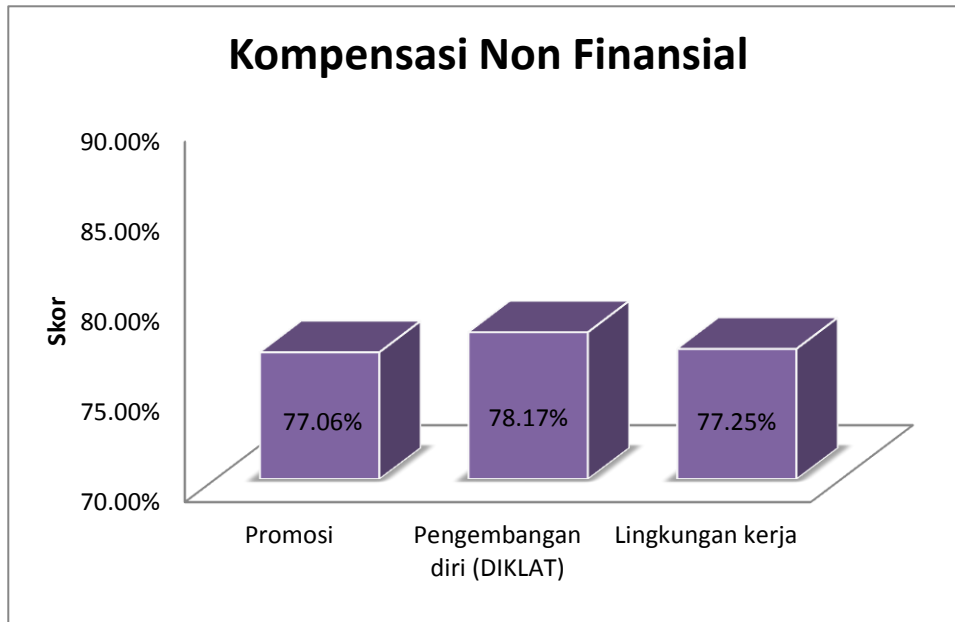
Deskripsi Data Kompensasi Non Finansial

Pemberian kompensasi non finansial guru SMP Negeri di Kecamatan Bantul dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Bentuk Kompensasi Non Finansial

No	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Promosi	77,06%	Baik
2	Pengembangan diri (DIKLAT)	78,17%	Baik
3	Lingkungan kerja	77,25%	Baik
Rata-Rata		77,43%	Baik

Mengacu data yang ada pada tabel 2. di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Bentuk Kompensasi Non Finansial

Berdasarkan tabel 2. dan diagram gambar 2. di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi non finansial guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul termasuk dalam kategori “baik” yaitu sebesar 77,43%, yang meliputi aspek promosi sebesar 77,06%, pengembangan diri (DIKLAT) 78,17% dan aspek lingkungan kerja sebesar 77,25%. Dari ketiga aspek tersebut, aspek yang memiliki skor tertinggi adalah aspek pengembangan diri (DIKLAT).

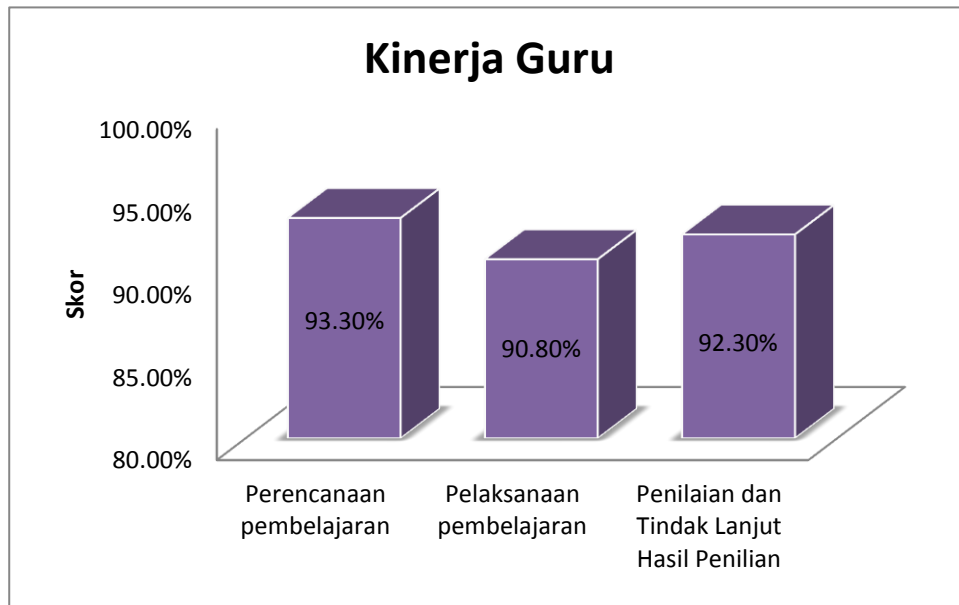
Deskripsi Data Kinerja Guru

Kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kinerja Guru

No	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Perencanaan pembelajaran	93,30%	Sangat Baik
2	Pelaksanaan pembelajaran	90,80%	Sangat Baik
3	Penilaian dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian	92,30%	Sangat Baik
Rata-Rata		92,13%	Sangat Baik

Mengacu pada data yang terdapat dalam tabel 3. di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Rata-Rata Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 3. dan diagram gambar 3. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul termasuk dalam kategori “sangat baik” yaitu sebesar 92,13%, yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran sebesar 93,3%, pelaksanaan pembelajaran 90,8% dan aspek penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian sebesar 92,3%. Dari ketiga aspek tersebut, aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah aspek perencanaan pembelajaran.

Hasil Analisis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi pemberian kompensasi non finansial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul. Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesisi statistik, maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi pemberian kompensasi non finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul harus ditolak dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Koefisien Regresi	R	R^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
a = 95,981 b = 0,620	0,622	0,387	6,208	1,67	0.000

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan t hitung pada tabel 4. di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,208. Untuk menguji apakah nilai signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dengan db pembilang 1 dan db penyebut 61 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,67. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,208 > 1,67$). Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) diterima, yaitu pemberian kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah $Y = 95,981 + 0,62X$. R^2 sebesar 0,387 berarti bahwa variabel pemberian kompensasi non finansial mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 38,7%.

Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian kompensasi non finansial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bantul yang dibuktikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas pemberian kompensasi non finansial akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Pemberian kompensasi non finansial mempunyai sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 0,387, yang artinya bahwa pemberian kompensasi non finansial mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 38,7%, sedangkan 61,3% yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi non finansial yang diterima guru-guru SMP Negeri se Kecamatan Bantul dapat memenuhi harapan sesuai dengan tujuan-tujuan pribadinya, sehingga mampu memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam penelitian ini, kompensasi non finansial yang diberikan kepada guru adalah kesempatan promosi, pengembangan diri (DIKLAT), serta lingkungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian, guru memperoleh kesempatan promosi yang baik, hal ini menunjukkan bahwa setiap guru SMP Negeri di Kecamatan Bantul memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi. Dalam aspek DIKLAT, guru merasa bahwa dalam kegiatan DIKLAT telah bermanfaat khususnya dalam peningkatan kemampuan pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu lingkungan kerja guru sudah tergolong nyaman, hal ini terlihat dari kondisi ruang belajar yang menurut guru telah mampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran produktif, serta guru mendapatkan berbagai fasilitas dalam menunjang pekerjaannya. Pemberian kompensasi non finansial yang dirasa telah memuaskan guru tersebut, memberikan dampak pada kinerja guru yang tinggi. Kinerja guru tinggi terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar siswa. Dengan demikian pemberian kompensasi non finansial yang tinggi berdampak pada peningkatan kinerja guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberian kompensasi non finansial di SMP Negeri se Kecamatan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori baik, yaitu dengan skor persentase sebesar 77,43%. Kinerja Guru di SMP Negeri se Kecamatan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, yaitu dengan skor persentase sebesar 92,13%. Pemberian kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 38,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pemberian kompensasi non finansial maka akan tinggi pula kinerja guru yang akan dicapai.

Saran

Bagi Kepala sekolah sebagai pimpinan guru di sekolah, hendaknya memperhatikan pemberian kompensasi non finansial yang diberikan kepada guru, agar dapat tepat guna bagi peningkatan kinerja guru. Sedangkan bagi guru, harus mampu mempertanggungjawabkan kompensasi non finansial yang telah diterimanya, dengan meningkatkan kinerjanya, baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melakukan pembelajaran, maupun dalam mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasli Djalal dan Dedi Supriyadi. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Husein Umar. (2004). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh. Suhadak. (2010). Pengaruh Pembinaan Kepala Sekolah, Pembinaan Pengawas, Imbal Jasa, dan Pengalaman Diklat terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Surabaya. *Thesis*. UNY.
- Muhamad Ali. (2012). *Buku Panduan Sertifikasi Guru PLPG Tahun 2012*. Diakses dari. <http://muhamadalisaifudin.blogspot.com/2012/05/buku-panduan-sertifikasi-guru-plpg.html>. Tanggal 28 Juni 2012.
- Shaftani. (2010). Pengaruh Sistem Kompensasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Inovatif Guru. *Thesis*. AP-UPI.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2001). *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kholbu.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.